

## **Pengaruh Model Quantum Writing Berbantuan Media *Pocket Chart* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar**

**Nurul Aini Handayani<sup>1</sup>, Dindin M. Z. M<sup>2</sup>, Arifin Ahmad<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> PGSD, Universitas Pasundan

e-mail: [nurulaini0601@gmail.com](mailto:nurulaini0601@gmail.com)

### **Abstrak**

Menulis merupakan tahapan proses di mana siswa sekolah dasar kelas awal belajar menguasai keterampilan menulis, menguasai teknik membaca, dan menangkap isi dengan baik. Tidak mengherankan jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, pembelajaran menulis merupakan komponen terpenting dalam kurikulum bahasa Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang menarik sehingga membuat siswa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SDN Inpres Cikahuripan, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas II mengenai keterampilan menulis siswa pemula masih tergolong rendah, terbukti dari hasil Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) yang telah dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Quantum Writing berbantuan media Pocket Chart terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas II pemula di SDN Inpres Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen non-equal control group design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II A (eksperimen) dan kelas II B (kontrol) di SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 22 orang. Kelas II A mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran Quantum Writing berbantuan media Pocket Chart, sedangkan kelas II B hanya menggunakan pembelajaran seperti biasa. Data dikumpulkan melalui hasil pretest, posttest dan lembar observasi kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji gain ternormalisasi dan uji effect size. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan menggunakan uji gain ternormalisasi dengan nilai indeks gain sebesar 0,3824%. Selain menggunakan uji gain ternormalisasi, pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dilihat menggunakan uji effect size dengan nilai sebesar 1,087. Kesimpulannya, terdapat peningkatan dan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa tingkat pemula antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Quantum Writing berbantuan media Pocket Chart dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

**Kata kunci:** *Model Penulisan Kuantum, Bagan Saku, Keterampilan Menulis Awal, Siswa.*

### **Abstract**

Writing is a process stage where early grade elementary school students learn to master writing skills, master reading techniques, and capture content well. It is not surprising that, compared to other language skills, learning to write is the most important component of the Indonesian language curriculum from elementary school to college. However, facts in the field show that elementary school students' writing skills are still low. This is caused by uninteresting learning models and learning media used by educators, which makes students bored and bored during the learning process. Based on the results of observations at SDN Inpres Cikahuripan, the author found that the learning results of class II students regarding the writing skills of beginner students were still relatively low, as evidenced by the results of the Minimum Competency Assessment (AKM) which had been carried out. The aim of this research is to highlight the effects of using the Quantum Writing learning model assisted by Pocket Chart media to improve the writing skills of

beginner class II students at SDN Inpres Cikahuripan, West Bandung Regency. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental non-equal control group design method. The population of this study consisted of 22 students in class II A (experiment) and 22 students in class II B (control) at SDN Inpres Cikahuripan, West Bandung Regency. Class II A received treatment in the form of a Quantum Writing learning model assisted by Pocket Chart media, while class II B only used learning as usual. Data was collected through pretest, posttest results and observation sheets and then analyzed using the normality test, homogeneity test, hypothesis test, normalized gain test and effect size test. The research results show a significant increase using the normalized gain test with a gain index value of 0.3824%. Apart from using the normalized gain test, the significant influence between the experimental class and the control class can be seen using the effect size test with a value of 1.087. In conclusion, there was a significant increase and influence on the writing skills of beginner students between the experimental class which used the Quantum Writing learning model assisted by Pocket Chart media and the control class which used the conventional learning model.

**Keywords:** *Quantum Writing Model, Pocket Chart, Beginning Writing Skills, Students.*

## PENDAHULUAN

Tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat menguasai bahasa dan sastra Indonesia secara efektif dan sesuai dengan situasi dan tujuan. Sejalan dengan ini, Anzar (2017, hlm. 56) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa Indonesia sangat penting. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diwajibkan di semua jenjang pendidikan, termasuk peserta didik sekolah dasar. Menurut Ali (2020, hlm. 38) diharapkan bahwa pendidik dapat mengajarkan bahasa Indonesia kepada peserta didik di sekolah dasar karena pembelajaran bahasa ini sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dalam berbagai situasi.

Menulis adalah tahapan proses di mana peserta didik sekolah dasar kelas awal belajar untuk menguasai keterampilan menulis, menguasai teknik membaca, dan menangkap isi dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus merancang pembelajaran menulis dengan baik untuk membuat proses belajar menulis lebih menyenangkan. Karena itu, pengajaran menulis harus dimulai segera karena kemampuan menulis sangat memengaruhi bagaimana peserta didik belajar di masa depan. Tidak mengherankan bahwa, dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, pembelajaran menulis merupakan komponen paling penting dari kurikulum bahasa Indonesia dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa SD masih rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang tidak menarik dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang membuat siswa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya latihan menulis yang cukup bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah juga sangat mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik di SD.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Inpres Cikahuripan, penulis mendapatkan hasil studi peserta didik kelas II A dan II B terhadap keterampilan menulis permulaan peserta didik yang masih tergolong rendah, dibuktikan dengan adanya hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal, jumlah peserta didik kelas II SDN Inpres Cikahuripan Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 44 orang. Sebanyak 25 dari 44 peserta didik belum tuntas. Jumlah tersebut jika dihitung secara presentase terdapat 66,1% sedangkan peserta didik yang sudah tuntas baru sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 33,9%. Penyebab peserta didik memperoleh nilai yang rendah disebabkan karena peserta didik belum untuk menulis permulaan secara baik dan benar. Kesulitan umum dalam menulis permulaan adalah peserta didik belum mampu mengenali huruf abjad (A-Z) dengan sempurna sehingga menyebabkan peserta didik menulis dengan huruf yang tertukar, contohnya seperti huruf d menjadi b atau sebaliknya atau

huruf m menjadi n atau sebaliknya. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis peserta didik kelas masih terbilang rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis permulaan disebabkan oleh faktor internal salah satunya adalah cara guru mengajar dikelas. Berdasarkan hasil observasi awal, guru yang mengajar di kelas II masih belum menggunakan model pembelajaran dan media yang kreatif sehingga membuat peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kegiatan menulis menjadi sangat membosankan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firnandasari (2024, hlm. 141-149), yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Soppeng, ditemukan bahwa implementasi model ini sangat baik di SDN 80 Paomallimpoe, Kabupaten Soppeng, terutama di kelas IV. Hasil setelah menerapkan model *Quantum Writing* pada siswa kelas IV menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Peningkatan skor yang konsisten pada setiap pertemuan menunjukkan efektivitas model tersebut. Hasil tes kelas eksperimen rata-rata 80,75, sedangkan hasil tes kelas kontrol hanya 72,73. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model menulis *quantum* memberikan manfaat yang lebih besar untuk keterampilan menulis deskripsi. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan penggunaan model *Quantum Writing*, dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,014, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik.

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan keterampilan menulis permulaan menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *pocket chart* di kelas II A dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas II B SDN Inpres Cikahuripan, serta untuk seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas II SDN Inpres Cikahuripan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *quasi experimental design* dengan jenis *the matching pretest-posttest control group design*. Desain ini merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen dimana pemilihan kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen bukan dipilih secara random namun berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat keterampilan menulis permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan (treatment) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus apapun. Adapun kelas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sama yaitu hasil belajar kedua kelas tersebut sama-sama berada dalam kategori sedang dan berlokasi pada sekolah yang sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media pembelajaran *Pocket Chart* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas II SDN Inpres Cikahuripan Bandung Barat. Peneliti menggunakan dua sampel yang berasal dari 2 kelas yang berbeda dengan jumlah 44 peserta didik, kelas II A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* sedangkan kelas II B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran apapun atau hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja. Pembelajaran pada penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yang terdiri dari pretes dan postes, serta dua kali kegiatan proses pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, bahan ajar, LKPD, dan media pembelajaran *Pocket Chart*.

Hal ini sejalan dengan pendapat De Porter (2010, hlm.19) yang mengatakan bahwa *quantum writing* dengan teori *sugestology* yang terdapat di dalamnya, berusaha menghancurkan bendungan kreatifitas yang tertahan pada diri seseorang melalui langkah, pusatkan pikiran, atur, karang, hebat (PAKH). Metode *quantum writing* bertumpu pada keyakinan bahwa setiap orang

memiliki potensi menulis dan potensi itu dapat digali melalui berbagai langkah yang diterapkan dalam sistem PAKH (Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum writing* adalah cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi dalam menulis permulaan.

Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan antara peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari nilai *Pretes* dan *Postes* melalui uji gain ternormalisasi atau uji N-Gain.

**Tabel 1 Data Pretes, Postes Keterampilan Menulis Permulaan SDN Inpres Cikahuripan**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Perbandingan	Pretes	Postes	Perbandingan	Pretes	Postes
Nilai Rata-rata (%)	57,50	82,71	Nilai Rata-rata (%)	53,83	73,79

Dari tabel diatas dapat dilihat pada hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil *Pretest* peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,50%, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,83%. Sedangkan pada hasil *Posttest* peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,71%, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,79%. Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil penilaian *Pretest* dan *Posttest* peserta didik dapat disimpulkan bahwa *Pretest* dan *Posttest* peserta didik baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

**Tabel 2 Data Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen  
 Descriptive Statistics**

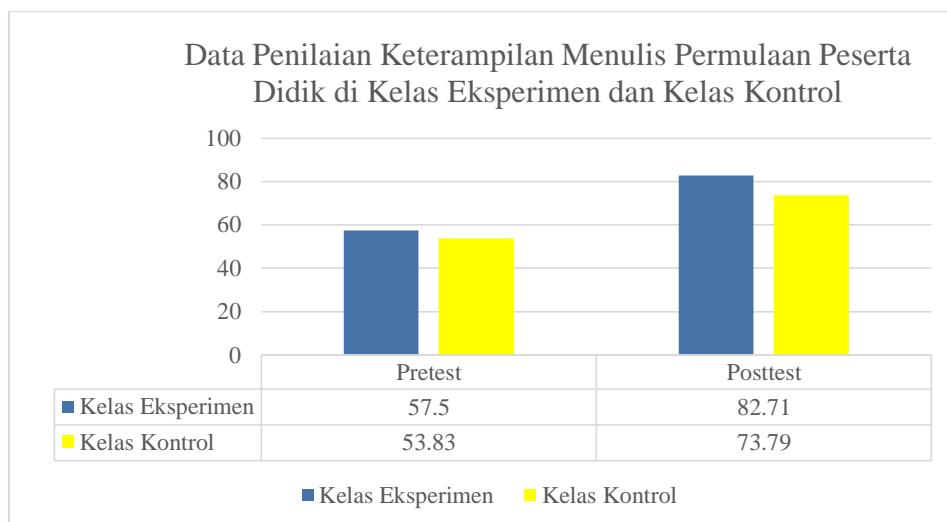
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	22	,38	,85	,6057	,11626
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai indeks gain sebesar 0,6057 dengan peningkatan sebesar 60% dengan kategori sedang. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan sebesar 60% pada peserta didik kelas eksperimen.

**Tabel 3 Data Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol  
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	22	,08	,60	,3824	,14185

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas kontrol memperoleh nilai indeks gain sebesar 0,3824 dengan peningkatan sebesar 38% dengan kategori rendah. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik di kelas kontrol.



**Diagram 4 Data Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pada grafik diatas menunjukkan hasil bahwa nilai *Pretest* di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 57,50%. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* nilai *Posttest* meningkat menjadi 82,71%. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai *Pretest* adalah 53,83% dan untuk nilai *Posttest* adalah 73,79%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis permulaan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* dan pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Peningkatan yang terlihat pada peserta didik setelah diberikannya perlakuan adalah peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat karena peserta didik dapat memahami penyampaian materi menulis permulaan melalui model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart*. Peningkatan keterampilan menulis permulaan di pengaruhi oleh kinerja pendidik dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada kinerja pendidik sudah mampu dalam memberikan pembelajaran tentang materi menulis permulaan dengan teknik latihan yang sesuai dengan bahan ajar untuk setiap pertemuan.

Partisipasi peserta didik juga menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias walaupun terkadang peserta didik merasa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Selain itu, peserta didik yang masuk ke dalam ruang kelas mengganggu proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, peserta didik membutuhkan bimbingan serta contoh yang jelas dari pendidik sehingga kemampuan menulis peserta didik dapat meningkat secara optimal. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya ketika tidak mengetahui suatu hal dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* dapat dilihat dari hasil penilaian *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada grafik menunjukkan hasil bahwa nilai *Pretest* di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 57,50%. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* nilai *Posttest* meningkat menjadi 82,71%.

Sedangkan untuk kelas kontrol nilai *Pretest* adalah 53,83% dan untuk nilai *Posttest* adalah 73,79%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis permulaan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* dan pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Menurut Lestari (2022, hlm. 4) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *quantum writing* adalah metode pembelajaran yang diharapkan mampu mengubah potensi menulis yang ada pada dalam diri manusia untuk menjadi ledakan gairah yang dapat mengembangkannya



sehingga peserta didik sudah memiliki kesiapan mental untuk menulis dan mempunyai pembaharuan pengetahuan tentang menulis.

Hal ini sejalan dengan pendapat De Porter (2010, hlm.19) yang mengatakan bahwa quantum writing dengan teori sugestology yang terdapat di dalamnya, berusaha menghancurkan bendungan kreatifitas yang tertahan pada diri seseorang melalui langkah, pusatkan pikiran, atur, karang, hebat (PAKH). Metode *quantum writing* bertumpu pada keyakinan bahwa setiap orang memiliki potensi menulis dan potensi itu dapat digali melalui berbagai langkah yang diterapkan dalam sistem PAKH (Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat).

Selain penggunaan model pembelajaran penggunaan media pembelajaran juga sangat berperan penting pada saat pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Pocket Chart*. Kelebihan dari media pembelajaran *pocket chart* yaitu dengan menggunakan media pocket chart peserta didik seperti berada di dalam permainan yang bisa mengasah berpikir cepat, cermat, dan tepat dan tidak hanya untuk media pembelajaran untuk satu mata pelajaran saja, tapi media pocket chart ini juga bisa digunakan pada mata pelajaran lainnya dengan cara mengganti kertasnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas II SDN Inpres Cikahuripan Lembang. Peningkatan juga terjadi di kelas kontrol bukan hanya di kelas eksperimen saja. Namun, dalam hal ini perlunya latihan secara rutin atau terus menerus agar memperoleh hasil yang jauh lebih baik.

## SIMPULAN

Terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* dengan nilai indeks gain sebesar 0,6057 dengan peningkatan 60% dengan kategori sedang. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media *Pocket Chart* sangat berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas II di SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia (2023, 07 01). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. doi:<https://doi.org/10.54367/pendistra.v6i1.2704>
- Fera, D. T. (2017). Penerapan Metode Quantum Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sdn Mandalaherang li Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. doi:<https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10481>
- Ida, K. D. (2017). Pengaruh Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Akademik. doi:<https://doi.org/10.20473/mozaik.v17i1.6592>
- Nurul, S. (2023, 06 30). Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Card Terhadap Membaca Menulis Permulaan Tema 7 Kelas 2 Sd. doi:<https://doi.org/10.32696/pgsd.v5i1.2181>
- Putu (2021, 08 07). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum. doi:<https://doi.org/10.23887/jppg.v4i3.36069>
- Rufaida, A. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Quantum Learning Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Karangasem 1 Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.
- Susilawati, S. (2023, 09 30). Pengaruh metode quantum writing berbantuan big book terhadap kemampuan menulis paragraf narasi Siswa Sekolah Dasar. doi:<https://doi.org/10.22460/collase.v6i5.21232>
- Werdingtyas, T. W. (2021, 10 07). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model Quantum Learning Dengan Teknik Tandur Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Manggar. doi:<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1521>
- Wicaksono, A. A. (2013, 06 11). Penerapan Strategi Quantum Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/issue/view/257>